

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menyajikan data deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di SMP Qurani Petahanan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengungkap proses, makna, dan pengalaman yang terjadi secara natural dalam lingkungan pembelajaran, melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif ini sebagaimana yang dikatakan adalah cara mengamati dan mengumpulkan data yang dilakukan dalam latar alamiah, dalam artian tanpa memanipulasi subjek yang diteliti. Jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif ini menekankan dalam mengamati dan mengumpulkan data dilakukan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian deskriptif karena dilakukan pada saat kondisi alamiah.<sup>58</sup> Maksudnya, mengamati dan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan tanpa memanipulasinya. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen, mengenai

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ALFABETA, Cetakan Ke (Bandung, 2023).18

langkah-langkahnya dalam penelitian adalah sama dengan langkah-langkah penelitian kualitatif secara umum, hanya saja pendekatannya yang membedakan dengan jenis-jenis pendekatan pada penelitian kualitatif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qurani Petanahan, yang beralamat di jalan klengen Wanasari, dukuh kebabal RT 03 RW 05, desa Grogolbeningsari, kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, kode pos 34582. Pemilihan SMP Qurani Petanahan sebagai lokasi penelitian yaitu karena peneliti menemukan program yang menarik yaitu program penguatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui pembelajaran Ulumul Qur'an. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni-Aguatus 2025.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber informasi untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan, dengan didukung dengan informan penelitian antara lain:

1. Kepala sekolah SMP Qur'ani Petanahan
2. Ibu Eka Fitriyani selaku guru Ulumul Qur'an sebagai informan utama yang memberikan data mengenai perencanaan, strategi, dan evaluasi pembelajaran.
3. Siswa kelas IX, sebagai partisipan yang memberikan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan hasil pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana ulasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang sedang diselidiki.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan observasi atau pengamatan untuk mengumpulkan data dengan mengamati setiap aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti latar tempat, waktu, dan suasana. Pada proses observasi, peneliti menempatkan diri sebagai partisipan pasif, yakni hadir secara langsung dalam kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian, namun tidak memiliki keterlibatan sebagai bagian dari subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti tidak berperan sebagai guru lembaga tersebut, melainkan hanya sebagai pengamat yang mencatat dan menganalisis jalannya kegiatan. Sehingga, dalam penelitian ini data mengenai implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di SMP Qurani Petahanan dikumpulkan melalui observasi.

---

<sup>59</sup> Abu Achmadi Cholid Nurbuko and H Ab Achmad, "Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2015, 70.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>60</sup> Pada tahap wawancara ini, peneliti memakai wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mengenai implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di SMP Qurani Petanahan, dengan melibatkan diri secara langsung dalam penerapan pembelajaran Ulumul Qur'an untuk menggali infomasi mengenai penelitian, sehingga peneliti mudah dalam merumuskan pedoman wawancara yang sesuai dengan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data,bukti,informasi kealamiah yang sukar diperoleh atau ditemukan dan membuka kesempata nuntuk lebih memperluas pengetahuan pengetahuan terhadap sesuatuyang diteliti.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>61</sup> Syarifuddin Hidayat Sedarmayanti, "Metodologi Penelitian," *Penelitian, Bandung, Mandar Maju*, 2002, 86.

maupun profil sekolah, sarana pembelajaran maupun fasilitas lain yang berhubungan langsung dengan implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di SMP Qurani Petanahan.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengorganisasi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam kategori dan pola tertentu untuk disintesis, dipilih yang relevan, serta disimpulkan agar dapat dipahami. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metode yang dipilih oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Tujuan utama reduksi data adalah mempertajam, mengelompokkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan lebih mudah.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan.

### F. Kerangka Pemikiran

